

## PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI INSTRUMEN EVALUASI KINERJA KEUANGAN UMKM SHUTTLECOCK LAWATAN

**Andri Widianto, Yeni Priatna Sari**

D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama  
*andriwidi29@gmail.com*

### Abstract

In the national economy, MSMEs play a vital role. The vital role played, then MSMEs must be maintained for their sustainability. This activity aims to increase the knowledge and skills of partners in preparing financial reports. The implementation of this activity was held at the Tegal Plaza Hotel with a total of 30 participants from visiting shuttlecock craftsmen. TOT on the MSME accounting cycle and the practice of preparing MSME reports gave a special impression to the training participants. This can be seen from the response of partner satisfaction and the increasing level of knowledge and skills of partners, especially in terms of preparing MSME financial reports.

*Keywords:* *Financial Reports, MSME Shuttlecock, MSME Performance.*

### Abstrak

Dalam ekonomi nasional, UMKM memerankan peranan yang cukup vital. Vitalnya peran yang dimainkan, maka UMKM harus dijaga keberlanjutannya. Kegiatan ini mempunyai tujuan guna menambah wawasan dan keahlian mitra dalam hal penyusunan laporan keuangan. Implementasi kegiatan ini diselenggarakan di hotel plaza Tegal dengan total peserta sebanyak 30 peserta berasal dari pengrajin shuttlecock lawatan. TOT tentang siklus akuntansi UMKM dan praktik penyusunan laporan UMKM memberikan kesan tersendiri bagi peserta pelatihan. Hal ini terlihat dari respons kepuasan mitra dan meningkatnya tingkat wawasan dan keahlian mitra khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan UMKM.

*Keywords:* *Laporan Keuangan, UMKM Shuttlecock, Kinerja UMKM.*

## PENDAHULUAN

Dalam ekonomi nasional, UMKM memerankan peran yang cukup vital (Aji Prasetyo dkk, 2020). Sektor UMKM memberikan kontribusi 99% dari keseluruhan jenis usaha di Indonesia. Tahun 2023 UMKM melibatkan 66 juta pelaku UMKM dengan tenaga kerja terserap 117 juta pekerja (97%) dan memberikan dampak pada PDB Indonesia, sejumlah Rp9.580 triliun atau sekitar 61% (Kadin, 2023).

Oleh karenanya UMKM menjadi roda penggerak ekonomi nasional. Vitalnya peran yang dimainkan, maka UMKM harus dijaga keberlanjutannya. Penyediaan akses permodalan, perluasan pangsa pasar, standarisasi produk serta pengelolaan keuangan UMKM perlu dikedepankan. UMKM Shuttlecock lawatan dapat dikatakan secara langsung memberikan kontribusi terhadap ekonomi daerah maupun nasional. UMKM Shuttlecock lawatan berskala rumahan tetapi memiliki

kualitas nasional. Masyarakat desa lawatan sebagian besar berprofesi sebagai pengrajin shuttlecock. Pengrajin tersebut memproses dari bahan baku sampai dengan barang siap diperjualbelikan kepada konsumen.

Minat dan kesadaran mengembangkan usaha yang cukup tinggi dari keseluruhan pengrajin shuttlecock akan tetapi tidak diimbangi dengan pemahaman dan pengetahuan tentang laporan keuangan kegiatan usahanya. Masalah yang klasik yang juga dirasakan UMKM lainnya seperti kurang sadar mengelola uang serta belum memahami arti penting mencatat uang (Pamungkas, 2023) Hal ini terlihat dari tidak terdokumentasinya transaksi usaha dan berdampak pada tidak adanya laporan keuangan sebagai alat evaluasi usahanya. Kemudian adanya keterbatasan fikiran untuk menyusun laporan keuangan(Mutiah, 2019) dan (Yusuf, 2021) meneguhkan bahwa masalah pelaku usaha adalah pencatatan keuangan.Padahal laporan keuangan mengandung informasi ekonomi(Dahlia dkk, 2023) dan dapat dijadikan instrument dalam mengukur kinerja usaha dan mengetahui perkembangan usaha setiap waktu (Rayyani, 2020). Hal ini sejalan (Omega dkk, 2020) bahwa Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat mengevaluasi kinerja UMKM

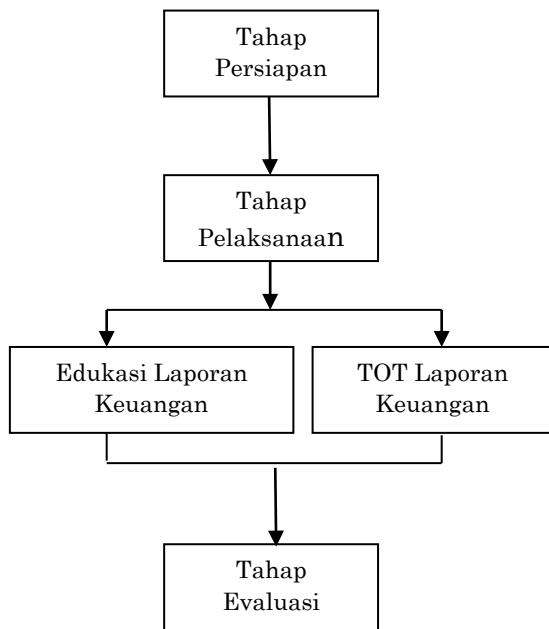
Pengabdian masyarakat terkait penyusunan laporan keuangan sudah banyak dilakukan. Misalnya: Pengabdian (Azlina, 2020) menjelaskan bahwa akuntansi UMKM terbukti dapat membantu UMKM dalam pengelolaan sumber dana dan mempunyai dampak bisa meningkatkan kinerjanya. Sedangkan (Widjaja dkk, 2018) mengungkapkan bahwa membuat laporan keuangan dapat meningkatkan sistem pengelolaan dana dan selanjutnya (Dharma, 2023)

mengungkapkan bahwa pelatihan tentang laporan keuangan dapat membantu mengelola keuangan usaha dan daya saing yang meningkat.

Berdasarkan uraian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukan bahwa pengabdian ini memang penting dan bertujuan untuk menjadi menambah wawasan dan keahlian mitra dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja UMKM dan dapat melihat perkembangan usaha secara real time.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan di hotel plaza Tegal dengan total peserta sebanyak 30 pengrajin shuttlecock lawatan sebagai mitra. Adapun Proses pelaksanaan Pengabdian Masyarakat merujuk pada model (Fathihani, 2023) yang dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan PKM

Adapun uraian pelaksanaan pkm dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan tim melakukan observasi terhadap mitra dan menganalisis masalah mitra. Pada tahapan ini mitra bertemu dengan salah satu pengrajin shuttlecock di lawatan dan mendapatkan informasi bahwa pengrajin tidak memiliki keahlian dalam menyusun laporan keuangan dan menyepakati bersama untuk mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan melalui program inkubasi bisnis.

2. Selanjutnya tahap pelaksanaan dengan melakukan edukasi laporan keuangan dan kegunaannya kemudian dilanjutkan “*Training of Trainer*” (Patricia dkk, 2023) penyusunan laporan keuangan UMKM Shuttlecock. Materi dimulai pukul 09.00-12.00 WIB materi tentang Edukasi Laporan Keuangan meliputi siklus akuntansi UMKM, Kebijakan Akuntansi UMKM dan Chart Of Account UMKM oleh Ibu Dr. Yeni Priatna Sari,M.Si.,AK.,CA dan dilanjutkan pukul 13.00 s.d 16.00 WIB dilanjutkan materi tentang penyusunan laporan keuangan UMKM oleh Andri Widianto, M.Si.,Ak meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan

3. Tahapan terakhir yaitu evaluasi kepuasan mitra melalui kuesioner dan menilai hasil pekerjaan menyusun laporan keuangan UMKM.

Atas uraian diatas maka, kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai Instrumen Evaluasi Kinerja Keuangan UMKM Shuttlecock Lawatan” yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan keahlian menyusun laporan keuangan yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan materi siklus akuntansi UMKM, kebijakan akuntansi, serta daftar akun (*charts of accounts*). Dalam hal ini Ibu Dr Yeni Priatna Sari memberikan pengetahuan tentang siklus akuntansi UMKM karena hal tersebut merupakan pondasi dalam penyajian informasi. Kemudian selanjutnya materi kebijakan akuntansi UMKM, seperti: standar akuntansi EMKM, *cash basis* maupun pengakuan beban dan pendapatan maupun kebijakan lainnya. Tidak hanya itu kemudian menjelaskan daftar dan nomor akun (*charts of accounts*) (Safitri dkk, 2021)



**Gambar 2 Pemaparan Materi Edukasi Laporan Keuangan Oleh Dr Yeni Priatna Sari.,M.Si.,Ak, CA**

Pada sesi selanjutnya yaitu latihan kasus sederhana penyusunan laporan keuangan UMKM oleh Bapak Andri Widianto, SE.,M.Si.,Ak. Peserta diminta mempraktikan kasus penyusunan laporan keuangan UMKM meliputi: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (Anggraeni dkk, 2021)



**Gambar 3 Pemaparan Materi Penyusunan Laporan Keuangan Oleh Andri Widianto, M.Si,Ak**

Diakhir sesi kemudian dilakukan evaluasi atas penyampaian materi laporan keuangan. Evaluasi melalui kuesioner tentang kepuasan mitra serta mengukur tingkat pengetahuan mitra sebelum dan sesudah pelatihan.



**Gambar 4 Evaluasi Peserta *Training of Trainer* (TOT)**

Adapun hasil dari evaluasi pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Indeks Kepuasan Mitra**

No	Unsur	STS	TS	N	S	SS
1	Pemateri menguasai topik pengabdian masyarakat	0	0	0	20%	80%
2	Materi yang disampaikan sangat rinci dan jelas	0	0	0	20%	80%
3	Pemateri tanggap terhadap peserta dalam hal mendampingi penyusunan laporan keuangan	0	0	20%	0%	80%
4	Pemateri dan peserta mempunyai tujuan Bersama	0	0	0	0%	100%
5	Kegiatan pengabdian masyarakat bersedia untuk dilanjutkan	0	0	0	0%	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Indeks kepuasan mitra yang ditunjukan pada tabel 1 didapati seluruh unsur kepuasan mitra menunjukan prosentase yang cukup tinggi pada skala

setuju dan sangat setuju diatas 80%. Hal ini menunjukan bahwa mitra cukup puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.

**Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Mitra**

Tingkat Pengetahuan	Pretest (%)	Post Test (%)
Baik	40%	80%
Cukup	20%	10%
Kurang	40%	10%

Sumber : Data diolah (2024)

Tabel 2 didapati hasil pretest untuk mengukur tingkat pengetahuan mitra yaitu kategori kurang 40%, kategori cukup 20%, dan kategori baik 40%, sedangkan setelah dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM hasilnya meningkat menunjukan kategori kurang 10%, kategori cukup hanya 10% saja dan sisanya 80% dalam kategori baik. Dalam hal ini terlihat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di katakan berhasil karena dapat merubah wawasan dan keahlian mitra dalam menyusun laporan keuangan UMKM.

Kendala ketika melakukan pengabdian masyarakat yaitu menemukan waktu yang pas dengan mitra agar tidak mengganggu jam operasional dan produktivitas mitra karena rata-rata merupakan pengrajin shuttlecock. Kemudian kendala selanjutnya yaitu pemateri harus pelan dan sabra dalam menjelaskan karena rata-rata peserta tidak mempunyai basic dasar akuntansi yang kuat.

## SIMPULAN

Pengrajin shuttlecock dengan skema TOT tentang siklus akuntansi, kebijakan akuntansi, daftar akun kemudian dilanjutkan dengan praktik penyusunan laporan UMKM memberikan kesan tersendiri bagi peserta pelatihan. Hal ini terlihat dari

respons kepuasan mitra dan meningkatnya wawasan dan keahlian mitra khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan UMKM

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Politeknik Harapan Bersama, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah dan Pelaku Usaha Shuttlecock Lawatan Kabupaten Tegal atas kolaborasi triple helix (pemerintah, perguruan tinggi dan dunia usaha) sehingga dapat mendorong inovasi dan pengelolaan usaha yang lebih baik khususnya dalam hal pengelolaan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aji Prasetyo dkk. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial*, 1(1).

Anggraeni dkk. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono. *JABKES (Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan)*, 1(2). <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>

Azlina, dkk. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Kampar*, 66–71. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71>

Dahlia dkk. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Keuangan ETAP (SAK-ETAP) Pada Jingga Batik Bukittinggi. *JAkSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 76–102.

Dharma, dkk. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 6(2). <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>

Fathihani, dkk. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Dalam Menciptakan Perilaku Berinvestasi Bagi Generasi Milenial di Pulau Tidung. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*, 2(3). <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i3.148>

Kadin. (2023). *UMKM Indonesia*. Data Dan Statistik. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>

Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000>

Omega dkk. (2020). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK UMKM (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 134–152.

Pamungkas, dkk. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM pada UMKM Toko Bahan Kerajinan di Desa Tulungrejo. *Karya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 224–227.

Patricia dkk. (2023). Pelatihan Aplikasi SIAPIK bagi Pendamping UMKM Moleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat. *JPP IPTEK*, 7(2). <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2023.v7i2.4618>

Rayyani, dkk. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105. <https://doi.org/10.31850/jdm.v3i2>

Safitri dkk. (2021). *Laporan Keuangan UMKM*.

Widjaja dkk. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *JURNAL ABDIMAS BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v1i1.3183>

Yusuf, dkk. (2021). Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Bababkan Cianjur Kabupaten Bandung. *Jurnal Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 117.